

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian, peneliti mendapatkan kesimpulan tentang makna tato bagi penggunanya dan respon masyarakat yang diterima pengguna tato adalah sebagai berikut:

1. Interaksi simbolik pengguna tato ditunjukkan dengan pemilihan gambar dan letak tato yang dipilih. Pengguna tato memandang tato sebagai alat atau media untuk mengekspresikan diri. Interaksi sosial antara pengguna tato dengan tato ini terbangun dari sentuhan awal yang akhirnya diapresiasi menjadi bentuk nyata. Dari sekedar tahu dari teman, para pengguna tato kemudian merasa bahwa tato merupakan media yang cocok baginya untuk mengapresiasikan diri. Ada yang merasa tato sekedar untuk bisa diterima di komunitas yang diikuti karena sebagian besar temannya juga menggunakan tato. Tapi juga ada yang menggunakan tato sebagai media untuk menambah kepercayaan diri.
2. Respon masyarakat yang diterima pengguna tato dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

- a. Dari segi seni

Respon yang dirasakan berupa pengakuan dan pujian dari rekan sejawat karena tato yang dimiliki cocok di tubuh informan. Masyarakat mulai menerima tato sebagai *life style* dan tidak selalu negatif. Ditunjukkan dengan bertambahnya pengguna tato dan didukung oleh munculnya publik figure yang bertato di media elektronik maupun cetak.

b. Dari segi budaya

Respon budaya dirasakan oleh satu informan. Alma merasakan bahwa dirinya semakin mawas diri dalam bertindak dan hal tersebut dibenarkan oleh orang-orang terdekatnya. Dalam segi budaya, banyak masyarakat menganggap bahwa makna tato terdiri dari empat tema besar yaitu sebagai penanda hasil pada masa perburuan, simbol religiusitas, perlambang masa-masa kehidupan dan sebagai jimat.

c. Dari segi sosial

Respon yang didapatkan pengguna tato berupa cemoohan. Ketika pertama kali mendapatkan cemoohan memang menurunkan semangat namun kini para informan melalui hidupnya dengan tato di badannya. Masyarakat menganggap orang yang memiliki tato mempunyai maksud tertentu, terutama bagi pengguna tato yang bukan berasal dari budaya bawaan dari lingkungan mereka. pengguna tato di selain dari orang yang memiliki budaya tato asli sudah pasti memiliki suatu maksud. sebab tidak mungkin tato hanya berfungsi sebagai gambar pada dirinya sendiri.

d. Dari segi ekonomi

Respon yang dirasakan empat informan, meski memiliki tato, masih mampu mendapatkan penghasilan. Sementara satu informan mengaku kesulitan dalam mencari nafkah karena dipandang sebelahm mata dengan tato di tubuhnya. Tapi juga latar belakang pendidikan yang dimiliki. Masyarakat memandang pengguna tato sebagai kriminal yang lahir akibat kondisi ekonomi. Hal ini didukung dengan peran media, baik cetak

maupun elektronik. Media menyajikan berita yang berkaitan dengan dunia kriminal, dan sengaja atau tidak ada beberapa kejadian kriminal yang pelakunya bertato. Masyarakat melihat makin tinggi tingkat kesenjangan sosial-ekonomi, maka makin tinggi pula tingkat kejahatan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penyusun memiliki beberapa saran sebagai berikut:

1. Ada penelitian lebih lanjut tentang fenomena gaya hidup pemakai tato. Hal ini disarankan agar penelitian-penelitian yang nantinya akan dilaksanakan dapat mengungkap lebih tajam mengenai realita gaya hidup pemakai tato, khususnya yang ada di Indonesia. Begitu banyak tema yang bisa diambil dan dijadikan sebagai bahan penelitian.
2. Masyarakat hendaknya tidak mendiskriminasi para pengguna tato karena yang harus diketahui bahwa tato merupakan bagian dari seni lukis yang bermediakan tubuh manusia sebagai kanvasnya. Dan tidak semua pengguna tato berkelakuan negatif.
3. Bagi calon pengguna tato untuk mempertimbangkan secara matang tujuan dan motivasi dari penggunaan tato tersebut karena tato melekat di tubuh seumur hidup